

## LAMPIRAN

P-ISSN 2355-0X0X

E-ISSN 2502-0X0X

**Jurnal Ilmiah Mahasiswa**

Volume 2, Nomor 2, Juni 2021



### **MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS II SD MUHAMMADIYAH DENGAN METODE DRILL**

Agusnita<sup>1</sup>, Musdiani<sup>1</sup>, dan Zaki Al Fuad<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bina Bangsa Getsempena Jalan Tanggul Krueng Aceh Baru, Darussalam, Banda Aceh, Indonesia  
E-mail: agusnita1106@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Dengan Metode *Drill*”. Adapun yang menjadi tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dalam meningkatkan disiplin belajar siswa kelas II SD Muhammadiyah dengan menggunakan metode *drill*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Muhammadiyah. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan Rumus Rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan. Aktivitas Belajar siswa siklus I berjumlah 2,73 dikategorikan kurang sedangkan pada siklus II adalah 3,73 dikategorikan baik. Aktivitas guru dalam mengajar siklus I berjumlah 2,42 dikategorikan kurang sedangkan pada siklus II berjumlah 3,71 dikategorikan baik. Hasil Kedisiplinan siswa menggunakan metode drill dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan. Bila dilihat siklus I sebesar 2,51 dan siklus II sebesar 4,88 sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode drill dapat meningkatkan kedisiplinan siswa setelah dilakukan penelitian sebanyak 2 siklus. Metode *drill* merupakan suatu metode yang dapat meningkatkan keterampilan dan kedisiplinan oleh sebab itu diharapkan kepada guru agar dapat meningkatkan metode *drill* pada pembelajaran berikutnya karena sangat banyak memberikan manfaat kepada siswa.

Kata Kunci: Disiplin, Belajar, Metode *Drill*

#### **ABSTRAK**

This research is entitled "Improving the Learning Discipline of Class II Elementary School Students" Muhammadiyah with the Drill Method". The purpose of this writing is to find out the activities of teachers and students during the learning process in improving learning discipline of second grade students of SD Muhammadiyah by using the drill method. Subject in this study were second grade students of SD Muhammadiyah. Data collection technique by using observation and documentation. Data analysis techniques using Average Formula. The

results showed. Cycle I student learning activities amounted to 2.73 is categorized as poor, while in the second cycle 3.73 is categorized as good. Activity teachers in teaching cycle I amounted to 2.42 categorized as less while in cycle II amounted to 3.71 categorized as good. Discipline results of students using the drill method from cycle I to cycle II also increased. When viewed the first cycle of 2.51 and cycle II of 4.88 is very good. So it can be concluded that the drill method can improve student discipline after doing research as much as 2 cycles. The drill method is a method that can improve skills and discipline therefore it is hoped that the teacher can improve the drill method in the next lesson because it provides a lot of benefits to students.

Keywords: Discipline, Learning, Drill Method

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang fundamental untuk suatu negara. Manusia dapat berubah menjadi pribadi yang bermutu dan berkualitas melalui pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana seseorang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat dengan aktif mengembangkan potensi diri, sehingga siswa mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, bernegara (Permendikbud No 65 Tahun 2013).

Disiplin belajar siswa adalah satu kunci yang dapat mewujudkan suasana belajar menjadi kondusif dan optimal. Idealnya siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas memiliki perhatian yang baik saat belajar, dapat mematuhi tata tertib, menepati jadwal/waktu, dapat berpartisipasi aktif, memiliki kesopanan, memiliki kehadiran yang baik di kelas. Inti dari implementasi disiplin belajar siswa adalah kehadirannya di kelas, bagaimana seorang siswa dapat dikatakan disiplin apabila kehadiran di kelasnya kurang.

Usaha meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, di mana pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, dan ketrampilan. Untuk melaksanakan tugas dalam meningkatkan mutu pendidikan maka diadakan proses belajar mengajar, guru merupakan figur sentral, di tangan gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu tugas dan peran guru bukan saja mendidik, mengajar dan melatih

tetapi juga bagaimana guru dapat membaca situasi kelas dan kondisi siswanya dalam menerima pelajaran.

Disiplin adalah salah satu kunci dari sekian banyak kunci untuk menuju kesuksesan, dengan memiliki sikap disiplin dalam berbagai hal apapun maka sudah dapat dipastikan bahwa seseorang itu akan menjadi mudah hidupnya. Begitu pula dalam pendidikan, dengan menanamkan sifat disiplin kepada seluruh murid, maka kualitas pendidikan tersebut juga akan meningkat.

Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktifitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah diterapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru disekolah maupun dengan orang tua dirumah untuk mendapatkan penguasaan, pengetahuan, kecakapan, dan kebijaksanaan (Benny, 2011: 8). Wahyono (2012) disiplin belajar adalah suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus pengendalian diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban.

Untuk mencapai disiplin yang diharapkan butuh suatu metode pembelajaran agar prosesnya berlangsung sesuai yang diharapkan. Dalam tulisan ini saya hendak menggunakan suatu metode pembelajaran yang menurut saya efektif untuk meningkatkan kedisiplinan para murid. Metode pembelajaran yang dimaksud adalah metode latihan. Metode latihan ini diharapkan dapat menopang kedisiplinan murid-murid. Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis berniat melakukan sebuah penelitian yang berjudul **”Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Dengan Metode *Drill*”**.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dalam meningkatkan disiplin belajar siswa kelas II SD Muhammadiyah dengan menggunakan metode drill

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II Sekolah SD Muhammadiyah Banda Aceh yang jumlah siswanya 21 siswa. Tempat penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Banda Aceh, pada siswa kelas 2 SD. Sedangkan untuk waktu penelitian itu sendiri akan dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, yaitu pada Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan Dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar siswa, lembar observasi guru dan siswa.. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai rata-rata menurut aktivitas guru dan siswa serta disiplin belajar adalah sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mx = Nilai rata-rata siswa (mean)

$\sum x$  = Jumlah skor

N = Jumlah siswa

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian pada siswa kelas II SD Muhammadiyah dalam meningkatkan disiplin belajar siswa yang dilaksanakan pada 3 Mei 2021 dapat dideskripsikan sebagai berikut.

### 4.1.1 Hasil Penelitian Pertama (Siklus I)

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti berikut:

Tabel 4.1 Aktivitas Siswa siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Masuk kelas tepat waktu			√		3	Baik
2	Mengerjakan PR dirumah		√			2	Cukup
3	Mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru			√		3	Baik
4	Tidak bertanya pada teman saat ujian			√		3	Baik
5	Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan benar		√			2	Cukup
6	Memperhatikan guru sedang mengajar			√		3	Baik
7	Tidak makan saat pembelajaran berlangsung			√		3	Baik
8	Tidak menyontek saat ujian			√		3	Baik

9	Mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu			√		3	Baik
10	Tidak ribut saat pembelajaran berlangsung		√			2	Cukup
11	Menjaga kebersihan dan keindahan kelas		√			2	Cukup
12	Meminta izin guru untuk masuk dan keluar kelas saat pembelajaran berlangsung			√		3	Baik
13	Bertanya atau menjawab pertanyaan guru			√		3	Baik
14	Memakai pakaian yang rapi dan bersih			√		3	Baik
15	Siswa mendengarkan guru yang sedang mengajar didepan kelas			√		3	Baik
	<b>Jumlah</b>					<b>41</b>	
	<b>Rata-rata</b>					<b>2,73</b>	<b>Kurang</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Masuk kelas tepat waktu dengan skor 3 (tiga), Mengerjakan PR dirumah dengan skor 2 (dua), Mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan skor 3 (tiga), Tidak bertanya pada teman saat ujian dengan skor 3 (tiga), Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan benar dengan skor 2 (dua), Memperhatikan guru sedang mengajar dengan skor 3 (tiga), Tidak makan saat pembelajaran berlangsung dengan skor 3 (tiga), Tidak menyontek saat ujian dengan skor 3 (tiga), Mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu dengan skor 3 (tiga), Tidak ribut saat pembelajaran berlangsung dengan skor 3 (tiga), Menjaga kebersihan dan keindahan kelas dengan skor 2 (dua), Meminta izin guru untuk masuk dan keluar kelas saat pembelajaran berlangsung dengan skor 3 (tiga), Bertanya atau menjawab pertanyaan guru dengan skor 3 (tiga), Memakai pakaian yang rapi dan bersih dengan skor 3 (tiga), Siswa mendengarkan guru yang sedang mengajar didepan kelas dengan skor 3 (tiga). Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa pada siklus I berjumlah 41 dengan nilai-rata-rata 2,73 dikategorikan kurang.

Tabel 4.2 Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1.	Kemampuan memotivasi siswa/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran			√		3	Baik
2.	Kemampuan menghubungkan pembelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya.			√		3	Baik
3.	Kemampuan menginformasikan langkah-langkah pembelajaran			√		3	Baik
4.	Guru menyiapkan soal-soal atau tugas yang akan dijadikan bahan untuk latihan ( <i>drill</i> ).			√		3	Baik
5.	Mengatur dengan sangat teliti agar bahan <i>drill</i> tidak terkesan mengulang-ulang.		√			2	Kurang
6.	Guru cerdas dan cermat dalam menetapkan jam guna kegiatan belajar dengan metode <i>drill</i> (karena kegiatan ini lebih terkesan individu dan sangat berbeda dengan metode belajar kelompok).		√			2	Kurang
7.	Guru cermat memperhatikan keadaan peserta didik.		√			2	Kurang
8.	Membuat standarisasi penilaian		√			2	Kurang
9.	Menyiapkan bahan dan alat untuk evaluasi			√		3	Baik
10.	Kemampuan menegaskan hal-hal penting yang berkaitan dengan pembelajaran		√			2	Kurang
11.	Kemampuan menyampaikan evaluasi dan penutup pelajaran.		√			2	Kurang
12.	Kemampuan mengelola Waktu		√			2	Kurang
13.	Antusias siswa		√			2	Kurang
14.	Antusias guru			√		3	Baik
	<b>Jumlah</b>					<b>34</b>	
	<b>Rata-rata</b>					<b>2,42</b>	

Kemampuan memotivasi siswa/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dengan skor 3 (tiga), Kemampuan menghubungkan pembelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya dengan skor 3 (tiga), Kemampuan menginformasikan langkah-langkah pembelajaran dengan

skor 3 (tiga), Guru menyiapkan soal-soal atau tugas yang akan dijadikan bahan untuk latihan (*drill*) dengan skor 3 (tiga), Mengatur dengan sangat teliti agar bahan *drill* tidak terkesan mengulang-ulang dengan skor 2 (dua), Guru cerdas dan cermat dalam menetapkan jam guna kegiatan belajar dengan metode *drill* (karena kegiatan ini lebih terkesan individu dan sangat berbeda dengan metode belajar kelompok) dengan skor 2 (dua), Guru cermat memperhatikan keadaan peserta didik dengan skor 2 (dua), Membuat standarisasi penilaian dengan skor 2 (dua), Menyiapkan bahan dan alat untuk evaluasi dengan skor 3 (tiga), Kemampuan menegaskan hal-hal penting yang berkaitan dengan pembelajaran dengan skor 2 (dua), Kemampuan menyampaikan evaluasi dan penutup pelajaran dengan skor 2 (dua), Kemampuan mengelola waktu dengan skor 2 (kurang), antusias siswa 2 (dua), antusias guru 3 (tiga). Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I jumlah keseluruhan 34 dengan nilai rata-rata 2,42.

Tabel 4.3 Hasil Kedisiplinan Siswa pada Siklus I

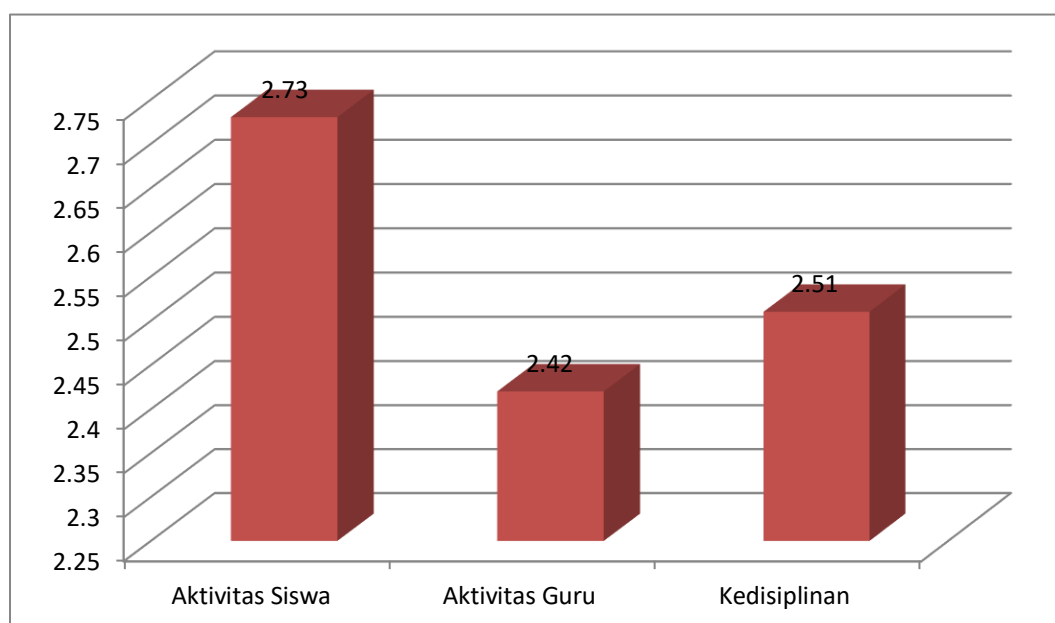
No	Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
1	Masuk kelas tepat waktu	2,28	Kurang Baik
2	Siswa mengerjakan PR dirumah	2,57	Kurang Baik
3	Mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan	2,47	Kurang Baik
4	Siswa teratur dan disiplin dalam belajar	2,52	Kurang Baik
5	Tidak bertanya pada teman saat ujian	2,33	Kurang Baik
6	Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan benar	2,57	Kurang Baik
7	Memakai pakaian yang rapi dan bersih	2,57	Kurang Baik
8	Patuh pada tata tertib sekolah	2,61	Kurang Baik
9	Memperhatikan guru sedang mengajar	2,42	Kurang Baik
10	Siswa tidak ribut pada saat pembelajaran berlangsung	2,76	Kurang Baik
11	Tidak makan saat pembelajaran	2,52	Kurang Baik
12	Tidak menyontek saat ujian	2,52	Kurang Baik

No	Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
	berlangsung		
13	Siswa Mengerjakan tugas tepat waktu	2,38	Kurang Baik
14	Mendengarkan guru yang sedang mengajar di kelas	2,66	Kurang Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>35,18</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>2,51</b>	<b>Kurang Baik</b>

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa masuk kelas tepat waktu dengan nilai rata-rata 2,28 kategori kurang baik, Siswa mengerjakan PR dirumah dengan nilai rata-rata 2,57 kategori kurang baik, Mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan dengan nilai rata-rata 2,47 kategori kurang baik, Siswa teratur dan disiplin dalam belajar dengan nilai rata-rata 2,52 kategori kurang baik, Tidak bertanya pada teman saat ujian dengan nilai rata-rata 2,33 kategori kurang baik, Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan benar dengan nilai 2,57, Memakai pakaian yang rapi dan bersih dengan nilai rata-rata 2,57, Patuh pada tata tertib sekolah dengan nilai rata-rata 2,61, Memperhatikan guru sedang mengajar dengan nilai rata-rata sebesar 2,42, Siswa tidak ribut pada saat pembelajaran berlangsung dengan nilai rata-rata sebesar 2,76, Tidak makan saat pembelajaran dengan nilai rata-rata 2,52, Tidak menyontek saat ujian berlangsung dengan nilai rata-rata 2,52. Siswa Mengerjakan tugas tepat waktu dengan nilai rata-rata sebesar 2,38. Mendengarkan guru yang sedang mengajar di kelas dengan nilai rata-rata sebesar 2,66. Jumlah rata-rata kedisiplinan siswa pada siklus I berjumlah 35,18 dari 14 item aspek penilaian dengan nilai rata-rata sebesar 2,51. Dikategorikan kurang baik, hal ini kemungkinan besar pada saat melakukan proses belajar mengajar guru belum terbiasa menggunakan metode *Drill* dan siswa juga belum



terbiasa dengan metode *drill* dalam meningkatkan kedisiplinan. Berikut grafik aktivitas siswa, aktivitas guru dan kedisiplinan sebagai berikut:



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas siswa berjumlah 2,73 dikategorikan kurang baik dan rata-rata aktivitas siswa 2,42 dikategorikan kurang baik dan yang terakhir adalah hasil kedisiplinan pada siklus I adalah 2,51 dikategorikan kurang baik, dari ketiga item yang diteliti di atas, semua item dikategorikan kurang baik.

#### 4.1.3 Siklus Kedua

Penelitian siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 s/d. 3 Juni 2021. Sama halnya dengan siklus I, siklus II dalam penelitian ini juga dilaksanakan dalam dua pertemuan. Evaluasi dilakukan pada akhir pertemuan kedua. Berikut tahapan pelaksanaan tindakan siklus II:

Tabel 4.4 Aktivitas siswa siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Masuk kelas tepat waktu				√	4	Baik Sekali
2	Mengerjakan PR dirumah			√		3	Baik
3	Mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru				√	4	Baik Sekali
4	Tidak bertanya pada teman saat ujian			√		3	Baik
5	Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan benar			√		3	Baik
6	Memperhatikan guru sedang mengajar				√	4	Baik Sekali
7	Tidak makan saat pembelajaran berlangsung				√	4	Baik Sekali
8	Tidak menyontek saat ujian			√		3	Baik
9	Mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu				√	4	Baik Sekali
10	Tidak ribut saat pembelajaran berlangsung				√	4	Baik sekali
11	Menjaga kebersihan dan keindahan kelas			√		4	Baik Sekali
12	Meminta izin guru untuk masuk dan keluar kelas saat pembelajaran berlangsung				√	4	Baik Sekali
13	Bertanya atau menjawab pertanyaan guru				√	4	Baik Sekali
14	Memakai pakaian yang rapi dan bersih				√	4	Baik Sekali
15	Siswa mendengarkan guru yang sedang mengajar didepan kelas				√	4	Baik Sekali
	<b>Jumlah</b>					<b>56</b>	
	<b>Rata-rata</b>					<b>3,73</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Masuk kelas tepat waktu dengan skor 4 (empat), Mengerjakan PR dirumah dengan skor 3 (tiga), Mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan skor 4 (empat), Tidak bertanya pada teman saat ujian dengan skor 3 (tiga), Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan benar dengan skor 3 (tiga), Memperhatikan guru sedang mengajar dengan skor 4 (empat), Tidak makan saat pembelajaran berlangsung dengan skor 4 (empat), Tidak menyontek saat ujian dengan skor 3 (tiga), Mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu dengan skor 4 (empat), Tidak ribut saat pembelajaran berlangsung dengan skor 4 (empat), Menjaga kebersihan dan keindahan kelas dengan skor 4 (empat), Meminta izin guru untuk masuk dan keluar kelas saat pembelajaran berlangsung dengan skor 4 (empat), Bertanya atau menjawab pertanyaan guru dengan skor 4 (empat), Memakai pakaian yang rapi dan bersih dengan skor 4 (empat), Siswa mendengarkan guru yang sedang mengajar didepan kelas dengan skor 4 (empat). Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa pada siklus II berjumlah 52 dengan nilai-rata-rata 3,71 dikategorikan baik.

Tabel 4.5 Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1.	Kemampuan memotivasi siswa/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran				√	4	Baik Sekali
2.	Kemampuan menghubungkan pembelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya.				√	4	Baik Sekali
3.	Kemampuan menginformasikan langkah-langkah pembelajaran				√	4	Baik Sekali
4.	Guru menyiapkan soal-soal atau tugas yang akan dijadikan bahan untuk latihan ( <i>drill</i> ).				√	4	Baik Sekali
5.	Mengatur dengan sangat teliti agar bahan <i>drill</i> tidak terkesan mengulang-ulang.			√		3	Baik

6.	Guru cerdas dan cermat dalam menetapkan jam guna kegiatan belajar dengan metode <i>drill</i> (karena kegiatan ini lebih terkesan individu dan sangat berbeda dengan metode belajar kelompok).			√		3	Baik
7.	Guru cermat memperhatikan keadaan peserta didik.			√		3	Baik
8	Membuat standarisasi penilaian			√		3	Baik
9	Menyiapkan bahan dan alat untuk evaluasi.				√	4	Baik sekali
10	Kemampuan menegaskan hal-hal penting yang berkaitan dengan pembelajaran				√	4	Kurang sekali
11	Kemampuan menyampaikan evaluasi dan penutup pelajaran.				√	4	Baik sekali
12	Kemampuan mengelola Waktu				√	4	Baik sekali
13	Antusias siswa				√	4	Baik sekali
14	Antusias guru				√	4	Baik sekali
	<b>Jumlah</b>					<b>52</b>	
	<b>Rata-rata</b>					<b>3,71</b>	Baik

Kemampuan memotivasi siswa/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dengan skor 4 (empat), Kemampuan menghubungkan pembelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya dengan skor 4 (empat), Kemampuan menginformasikan langkah-langkah pembelajaran dengan skor 4 (empat), Guru menyiapkan soal-soal atau tugas yang akan dijadikan bahan untuk latihan (*drill*) dengan skor 4 (empat), Mengatur dengan sangat teliti agar bahan *drill* tidak terkesan mengulang-ulang dengan skor 4 (empat), Guru cerdas dan cermat dalam menetapkan jam guna kegiatan belajar dengan metode *drill* (karena kegiatan ini lebih terkesan individu dan sangat berbeda dengan metode belajar kelompok) dengan skor 3 (tiga), Guru cermat memperhatikan keadaan peserta didik dengan skor 3 (tiga), Membuat standarisasi penilaian dengan skor 3 (tiga), Menyiapkan bahan dan alat untuk evaluasi dengan skor 4 (empat), Kemampuan menegaskan hal-hal penting yang berkaitan dengan pembelajaran

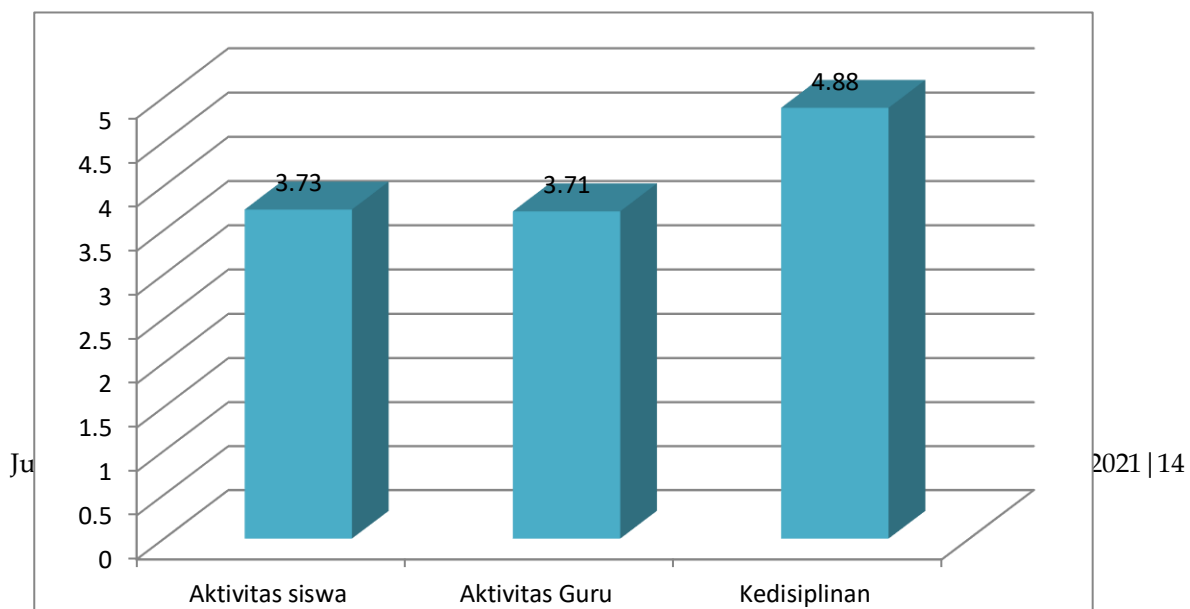
dengan skor 4 (empat), Kemampuan menyampaikan evaluasi dan penutup pelajaran dengan skor 4 (empat), Kemampuan mengelola waktu dengan skor 4 (empat), antusias siswa 4 (empat), antusias guru 4 (empat). Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II jumlah keseluruhan 52 dengan nilai rata-rata 3,71 kategori baik.

Tabel 4.6 Hasil Kedisiplinan Siklus -II

No	Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
1	Masuk kelas tepat waktu	4,85	Sangat Baik
2	Siswa mengerjakan PR dirumah	4,64	Sangat Baik
3	Mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan	4,92	Sangat Baik
4	Siswa teratur dan disiplin dalam belajar	4,85	Sangat Baik
5	Tidak bertanya pada teman saat ujian	4,85	Sangat Baik
6	Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan benar	4,92	Sangat Baik
7	Memakai pakaian yang rapi dan bersih	5	Sangat Baik
8	Patuh pada tata tertib sekolah	4,92	Sangat Baik
9	Memperhatikan guru sedang mengajar	4,85	Sangat Baik
10	Siswa tidak ribut pada saat pembelajaran berlangsung	4,85	Sangat Baik
11	Tidak makan saat pembelajaran	4,85	Sangat Baik
12	Tidak menyontek saat ujian berlangsung	4,92	Sangat Baik
13	Siswa Mengerjakan tugas tepat waktu	4,85	Sangat Baik
14	Mendengarkan guru yang sedang mengajar di kelas	5,07	Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	Nilai	Keterangan
	<b>Jumlah</b>	<b>68,34</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>4,88</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa masuk kelas tepat waktu dengan nilai rata-rata 4,85 kategori kurang baik, Siswa mengerjakan PR dirumah dengan nilai rata-rata 4,64 kategori kurang baik, Mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan dengan nilai rata-rata 4,92 kategori kurang baik, Siswa teratur dan disiplin dalam belajar dengan nilai rata-rata 4,85, kategori kurang baik, Tidak bertanya pada teman saat ujian dengan nilai rata-rata 4,85 kategori kurang baik, Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan benar dengan nilai 4,92, Memakai pakaian yang rapi dan bersih dengan nilai rata-rata 5, Patuh pada tata tertib sekolah dengan nilai rata-rata 4,92, Memperhatikan guru sedang mengajar dengan nilai rata-rata sebesar 4,85, Siswa tidak ribut pada saat pembelajaran berlangsung dengan nilai rata-rata sebesar 4,85, Tidak makan saat pembelajaran dengan nilai rata-rata 4,85, Tidak menyontek saat ujian berlangsung dengan nilai rata-rata 4,92. Siswa Mengerjakan tugas tepat waktu dengan nilai rata-rata sebesar 4,85. Mendengarkan guru yang sedang mengajar di kelas dengan nilai rata-rata sebesar 5,07 Jumlah rata-rata kedisiplinan siswa pada siklus II berjumlah 4,88 dikategorikan sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Berdasarkan hasil dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas belajar guru dan siswa berada pada kategori baik dan kedisiplinan berada kategori sangat baik, dan ini merupakan hasil yang sangat memuaskan bila dibandingkan siklus I

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil observasi Aktivitas Belajar siswa siklus I berjumlah 2,73 dikategorikan kurang sedangkan pada siklus II sebesar 3,73 dikategorikan baik
2. Hasil Observasi aktivitas guru dalam mengajar siklus I berjumlah 2,42 dikategorikan kurang sedangkan pada siklus II berjumlah 3,71 dikategorikan baik.
3. Hasil Kedisiplinan siswa menggunakan metode *drill* dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan. Bila dilihat siklus I sebesar 2,51 dan siklus II sebesar 4,88 sangat baik

## **SARAN**

Setelah melakukan penelitian selama beberapa minggu, maka peneliti mencoba memberikan saran agar dapat memberikan manfaat. Adapun saran yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Metode *drill* merupakan suatu metode yang dapat meningkatkan keterampilan dan kedisiplinan oleh sebab itu diharapkan kepada guru agar dapat meningkatkan metode *drill* pada pembelajaran berikutnya karena sangat banyak memberikan manfaat kepada siswa.

2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti judul tentang metode *drill* ini lebih dalam lagi demi kemajuan sistem pendidikan, sehingga sistem pendidikan di Indonesia khususnya di Aceh dapat lebih maju lagi

#### DAFTAR PUSTAKA

- Benny, A. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*, cet. ke-3. Jakarta: Dian Rakyat.
- Damayanti, N. 2012. *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Araska.
- Hadijah. 2016. Penggunaan Metode Latihan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas I SDN Sibaluton. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4 No. 8 ISSN 2354-614X
- Singgih. 2012. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan *Jurnal Pendidikan*. Vol.X, No.1, 2012.
- Wahyono, B. 2012. Pengertian Kedisiplinan Belajar. Artikel.<http://www.pendidikan.com/Search/label/pendidikan>. Diakses Rabu 13 November 2013 pukul 11.40 WIB.